

Eksistensi Pendidikan Agama Islam Dalam Menunjang Kualitas Pembelajaran

Sumaedi

Mahasiswa PPG IAIN Curup

sumaedipuji@gmail.com

Abstrak: Eksistensi Pendidikan Agama Islam dalam Menunjang Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter dan moral individu Muslim. Makalah ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum. Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan kesadaran spiritual dan nilai-nilai Islam pada siswa. Melalui pendidikan agama Islam, siswa diperkenalkan dengan ajaran agama, prinsip-prinsip etika, akhlak mulia, dan tuntunan hidup yang Islami. Ini membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang Islam dan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendidikan Agama Islam membantu siswa memahami bahwa Islam mendorong perdamaian, kerjasama, dan dialog antarumat beragama. Ini memberikan kontribusi dalam membangun masyarakat yang harmonis dan saling menghormati. Selain itu, pendidikan Agama Islam juga memberikan siswa dengan alat analisis dan pemahaman yang kritis terhadap isu-isu kontemporer yang berkaitan dengan agama. Ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berargumentasi, dan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu yang kompleks. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum, pendidikan Agama Islam harus diberikan perhatian yang serius. Pendidikan Agama Islam dapat berkontribusi dalam membentuk karakter yang baik, meningkatkan moralitas, mempromosikan kerukunan antarumat beragama, dan menghasilkan generasi yang cerdas, berkepribadian, dan berintegritas. Oleh karena itu, penting bagi sistem pendidikan untuk memberikan perhatian yang memadai pada pendidikan Agama Islam agar dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembelajaran siswa secara keseluruhan.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, kualitas pembelajaran, karakter siswa, nilai-nilai Islam, toleransi.

Abstract: The existence of Islamic Religious Education in Supporting the Quality of Learning Islamic Religious Education is an important component in the education system that plays a role in shaping the character and morals of Muslim individuals. This paper aims to explain the importance of Islamic education in improving the quality of learning in general. Islamic Religious Education makes a significant contribution in developing spiritual awareness and Islamic values in students. Through Islamic religious education, students are introduced to religious teachings, ethical principles, noble character, and Islamic guidelines for life. This helps students gain a deeper understanding of Islam and integrate those values into their daily lives. Islamic Religious Education helps students understand that Islam promotes peace, cooperation, and dialogue between religions. It contributes in building a harmonious and respectful society. In addition, Islamic Religious education also provides students with analytical tools and a critical understanding of contemporary issues related to religion. This helps students develop critical thinking skills, argumentative abilities, and a better understanding of complex issues. In order to improve the quality of learning in general, Islamic religious education must be given serious attention. Islamic Religious Education can contribute to forming good character, increasing morality, promoting interfaith harmony, and producing a generation that is

intelligent, has personality, and has integrity. Therefore, it is important for the education system to pay sufficient attention to Islamic Religious education so that it can provide great benefits for student learning as a whole.

Keywords: *Islamic Religious Education, learning quality, student character, Islamic values, tolerance.*

1. PENDAHULUAN

Eksistensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Eksistensi pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan hal yang penting dalam konteks pendidikan. Pembelajaran Agama Islam memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter, moralitas, dan pemahaman nilai-nilai spiritual siswa Muslim.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa eksistensi pembelajaran pendidikan Agama Islam sangat penting:¹

1. Pemahaman ajaran agama: Pembelajaran Agama Islam memberikan siswa pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran agama Islam, termasuk prinsip-prinsip etika, hukum-hukum agama, ibadah, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hal ini membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengembangan karakter: Pembelajaran Agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Siswa diajarkan untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, adil, dan memiliki sikap empati terhadap sesama. Pendidikan Agama Islam membantu siswa mengembangkan sikap yang baik, seperti kesabaran, kerendahan hati, kejujuran, dan toleransi.
3. Etika dan moralitas: Pembelajaran Agama Islam membantu siswa memahami prinsip-prinsip etika dan moralitas yang diperlukan dalam kehidupan mereka. Siswa diajarkan tentang pentingnya integritas, keadilan, kebaikan, dan kepedulian terhadap sesama. Ini membantu siswa dalam mengembangkan moralitas yang tinggi dan bertindak dengan bertanggung jawab dalam setiap aspek kehidupan mereka.
4. Kesadaran spiritual: Pembelajaran Agama Islam membantu siswa dalam mengembangkan kesadaran spiritual mereka. Siswa belajar tentang hubungan mereka dengan Tuhan, memahami tujuan hidup, dan menghargai makna eksistensi

¹ Husaini Husaini, 'Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Kota Lhokseumawe', *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12.2 (2021), 299–322 <<https://doi.org/10.47766/ITQAN.V12I2.408>>.

mereka. Kesadaran spiritual ini memberikan siswa perspektif yang lebih luas dan membantu mereka dalam menghadapi tantangan dan perubahan dalam hidup.²

5. Penghargaan terhadap perbedaan: Pembelajaran Agama Islam juga mengajarkan siswa tentang pentingnya toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan dalam konteks agama. Siswa diajarkan untuk memahami dan menghormati agama dan keyakinan yang berbeda, sehingga mendorong kerukunan antarumat beragama dan kehidupan multikultural.
6. Konteks budaya dan sosial: Pembelajaran Agama Islam membantu siswa memahami konteks budaya dan sosial agama mereka. Mereka belajar tentang sejarah, budaya, dan tradisi Islam yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih komprehensif tentang agama mereka dan masyarakat Muslim secara luas.³

Dengan eksistensi pembelajaran pendidikan Agama Islam yang kuat, siswa dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kehidupan mereka sehari-hari, mengembangkan karakter yang baik, dan berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang harmonis dan berkeadilan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian yang serius pada eksistensi dan kualitas pembelajaran Pendidikan agama islam.

Pentingnya Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pentingnya kualitas pembelajaran pendidikan Agama Islam dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Pemahaman yang mendalam tentang Islam: Kualitas pembelajaran pendidikan Agama Islam memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang ajaran, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip agama Islam. Hal ini memungkinkan mereka untuk membangun landasan yang kuat dalam memahami keyakinan dan praktik agama mereka.⁴
2. Pembentukan karakter dan moral: Pembelajaran Agama Islam membantu dalam membentuk karakter dan moral siswa. Siswa diajarkan tentang nilai-nilai etika, kejujuran, ketekunan, kasih sayang, dan keadilan yang dijunjung tinggi dalam

² Pembentukan KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK Eva and others, 'Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik', *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3.2 (2020), 172–78 <<https://doi.org/10.31539/JOEAI.V3I2.1382>>.

³ Jurnal Edusciense and others, 'Eksistensi Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam Abad 21', *JURNAL EDUSCIENCE*, 7.2 (2020), 78–89 <<https://doi.org/10.36987/JES.V7I2.1913>>.

⁴ Kamsia Nurafni, Fatimah Saguni, and Sitti Hasnah, 'Pengaruh Kinerja Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2022), 44–68 <<https://doi.org/10.24239/JIMPI.V1I1.901>>.

agama Islam. Ini membantu siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, berintegritas, dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.⁵

3. Kesadaran spiritual: Pembelajaran Agama Islam membantu siswa untuk mengembangkan kesadaran spiritual mereka. Mereka diajarkan tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan, beribadah dengan penuh penghayatan, dan memperkuat nilai-nilai ketakwaan dalam hidup mereka. Ini membantu siswa untuk menemukan arti dan tujuan dalam hidup mereka, serta menghadapi tantangan hidup dengan ketabahan dan kepercayaan.
4. Menghargai keragaman agama: Pembelajaran Agama Islam juga penting dalam mengajarkan siswa untuk menghargai keragaman agama. Siswa diajarkan untuk menghormati agama-agama lain, memahami perbedaan keyakinan, dan mempromosikan dialog antaragama yang saling menghormati. Ini membantu menciptakan harmoni dan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat yang multikultural.⁶
5. Pemahaman tentang isu-isu kontemporer: Pembelajaran Agama Islam memungkinkan siswa untuk memahami isu-isu kontemporer yang berkaitan dengan agama dan Islam. Mereka diberikan pemahaman yang kritis tentang isu-isu seperti radikalisme, ekstremisme, Islamofobia, dan isu-isu sosial yang terkait dengan keadilan dan kemanusiaan. Hal ini mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang cerdas, kritis, dan dapat berkontribusi dalam mencari solusi atas tantangan sosial yang kompleks.⁷

Pentingnya kualitas pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang Islam, mengembangkan karakter yang baik, dan memiliki pemahaman yang kritis terhadap isu-isu kontemporer. Hal ini juga membantu siswa untuk memperkuat identitas keagamaan mereka, mempraktikkan nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari, dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang toleran dan inklusif.

⁵ Talizaro Tafonao and others, 'Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Dengan Bantuan Multimedia', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4.1 (2020), 9–17 <<https://doi.org/10.32585/JKP.V4I1.459>>.

⁶ Evi Susilowati, Pascasarjana Uin, and Sts Jambi, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1.1 (2022), 115–32 <<https://doi.org/10.56436/MIJOSE.V1I1.85>>.

⁷ Dadan F Ramdhan and others, 'MANAJEMEN MUTU PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA (PTKIS)', *Jurnal Perspektif*, 3.1 (2019), 75–109 <<https://doi.org/10.15575/JP.V3I1.40>>.

2. METODE

Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menggali makna, pandangan, dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti, baik itu dalam konteks sosial, budaya, psikologis, atau perilaku manusia.

Metode kualitatif sering digunakan dalam bidang-bidang seperti sosiologi, antropologi, psikologi, pendidikan, dan ilmu sosial lainnya. Kelebihan metode ini meliputi keakraban yang mendalam dengan subjek penelitian, pemahaman konteks yang luas, dan fleksibilitas dalam menjelajahi pertanyaan penelitian yang kompleks. Namun, metode ini juga menghadapi keterbatasan dalam generalisasi statistik dan subjektivitas peneliti yang harus dikelola dengan hati-hati.⁸

3. PEMBAHASAN

Minat Siswa Didalam Belajar Pembelajaran PAI

Minat siswa dalam belajar pembelajaran PAI dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar PAI:

1. Relevansi dan Keterkaitan dengan Kehidupan: Minat siswa cenderung meningkat ketika mereka melihat relevansi antara pembelajaran PAI dengan kehidupan sehari-hari mereka. Jika mereka dapat memahami bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan dalam konteks nyata dan memberikan nilai tambah bagi kehidupan mereka, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar.⁹
2. Metode Pembelajaran yang Menarik: Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan interaktif dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar PAI. Metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, permainan peran, atau penggunaan teknologi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.
3. Guru yang Inspiratif: Peran guru sangat penting dalam mempengaruhi minat siswa dalam belajar PAI. Guru yang memiliki keahlian, dedikasi, dan kecintaan terhadap

⁸ Rahmat Kurniawan and Zubaidah, 'Konsep Diskursus Dalam Karya Michel Foucault', *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6.1 (2023), 21–28 <<https://doi.org/10.23887/JFI.V6I1.42940>>.

⁹ Kurniawan and Zubaidah.

subjek ini dapat membangkitkan minat siswa melalui cara pengajaran yang menyenangkan, pengalaman nyata, dan keterlibatan aktif siswa.¹⁰

4. Lingkungan yang Mendukung: Lingkungan di sekolah dan di rumah juga dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar PAI. Jika ada budaya yang mendukung dan mempromosikan pentingnya pembelajaran PAI, seperti peran orang tua dan dukungan dari teman sebaya, siswa akan lebih cenderung tertarik dan termotivasi untuk belajar.
5. Pengalaman Positif: Pengalaman positif dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat siswa. Misalnya, kegiatan-kegiatan seperti kunjungan ke masjid, pengalaman berinteraksi dengan tokoh agama, atau partisipasi dalam kegiatan sosial berbasis agama dapat memberikan pengalaman langsung yang menarik bagi siswa dan membuat mereka lebih tertarik untuk belajar lebih lanjut.¹¹
6. Penggunaan Teknologi: Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI, seperti penggunaan multimedia, video, atau platform pembelajaran online, dapat meningkatkan minat siswa. Teknologi dapat membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan memberikan akses ke sumber daya yang lebih luas.
7. Pembelajaran Berbasis Masalah: Mengaitkan pembelajaran PAI dengan situasi dan masalah kehidupan nyata dapat meningkatkan minat siswa. Dengan memberikan tugas atau proyek yang relevan dengan konteks sosial dan mengharuskan siswa untuk mencari solusi berdasarkan ajaran Islam, mereka dapat merasakan nilai dan relevansi dalam belajar PAI.
8. Pemahaman yang Mendalam tentang Ajaran Islam: Siswa yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam mungkin lebih tertarik untuk belajar PAI. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk membangun dasar pemahaman yang kuat dalam ajaran Islam melalui pendekatan yang komprehensif dan mendalam.¹²

Penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memotivasi siswa dalam pembelajaran PAI. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, dapat

¹⁰ Sinta Kartika, Husni Husni, and Saepul Millah, 'Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), 113 <<https://doi.org/10.36667/JPP.I.V7I1.360>>.

¹¹ Burhanudin Ata Gusman and others, 'Efektivitas Platform Wordwall Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pada Masa Pandemi', *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 11.3 (2021), 203–21 <<https://doi.org/10.33367/JI.V11I3.2080>>.

¹² Anita Risgiani Darmawan and others, 'Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Siswa ADHD Pada Mata Pembelajaran PAI', *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.2 (2023), 510–21 <<https://doi.org/10.33507/TARBI.V2I2.1182>>.

membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar dan mengapresiasi pembelajaran agama Islam.

Efek Adanya Pendidikan Agama Islam Dalam Menunjang Kualitas Pembelajaran Disekolah

Adanya pendidikan agama Islam memiliki beberapa efek yang positif dalam menunjang kualitas pembelajaran di sekolah, antara lain:

1. Membentuk Nilai-nilai Moral dan Etika: Pendidikan agama Islam membantu memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai moral dan etika dalam diri siswa. Hal ini dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih baik di sekolah, di mana siswa memiliki kesadaran moral yang tinggi dan bertindak secara etis dalam interaksi dengan sesama siswa, guru, dan masyarakat.
2. Pengembangan Karakter yang Positif: Pendidikan agama Islam berfokus pada pengembangan karakter yang positif, seperti kejujuran, keadilan, ketulusan, kesabaran, dan sikap kasih sayang terhadap sesama. Dengan memiliki karakter yang kuat, siswa akan mampu menghadapi tantangan dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari dengan sikap yang baik dan bertanggung jawab.¹³
3. Memperkaya Pemahaman tentang Budaya dan Nilai-nilai Islam: Pendidikan agama Islam membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya dan nilai-nilai Islam. Hal ini memberikan wawasan yang lebih luas tentang sejarah, tradisi, dan praktik-praktik Islam, sehingga siswa dapat menghargai keragaman budaya dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang agama mereka sendiri.¹⁴
4. Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Keadilan: Pendidikan agama Islam mendorong siswa untuk memiliki kesadaran sosial yang tinggi dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang bermanfaat. Melalui pemahaman tentang konsep-konsep seperti amar ma'ruf nahi munkar (menganjurkan yang baik dan mencegah yang buruk) dan zakat (pemberian kepada yang membutuhkan), siswa diajarkan untuk peduli terhadap masalah sosial dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan.
5. Memperkuat Hubungan dengan Allah dan Keberagamaan: Pendidikan agama Islam membantu siswa memperkuat hubungan mereka dengan Allah dan memperdalam keberagamaan mereka. Ini mencakup pemahaman tentang ibadah, doa, dan nilai-nilai spiritual dalam Islam. Memiliki pemahaman yang kokoh tentang keberagamaan

¹³ Ata Gusman and others.

¹⁴ Wulandari Wulandari, 'PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0', *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 10.2 (2023), 220–29 <<https://jurnal.insida.ac.id/index.php/atthiflah/article/view/471>>

dapat memberikan dorongan motivasi yang kuat bagi siswa untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran dan kehidupan mereka secara keseluruhan.¹⁵

6. Menumbuhkan Rasa Kepedulian terhadap Sesama: Pendidikan agama Islam mendorong siswa untuk memiliki rasa empati dan kepedulian terhadap sesama manusia. Ini dapat menginspirasi siswa untuk berbuat baik, membantu sesama, dan terlibat dalam kegiatan sosial yang membawa manfaat bagi masyarakat. Hal ini juga dapat menciptakan iklim belajar yang inklusif, di mana siswa merasa dihargai dan didukung dalam pengembangan pribadi mereka.¹⁶

Dengan adanya pendidikan agama Islam yang berkualitas di sekolah, pembelajaran tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pengembangan moral, etika, dan spiritual siswa. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi individu yang lebih baik dan berpengaruh positif dalam masyarakat.

Kebermanfaatan Eksistensi Pendidikan Agama Islam Dalam Menunjang Kualitas Pembelajaran

Eksistensi pendidikan agama Islam memiliki banyak kebermanfaatan dalam menunjang kualitas pembelajaran. Berikut adalah beberapa manfaatnya:

1. Pemahaman Nilai-nilai Moral dan Etika: Pendidikan agama Islam membantu siswa memperoleh pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai moral dan etika yang menjadi landasan dalam agama. Hal ini membantu siswa membangun karakter yang baik, seperti kejujuran, integritas, disiplin, dan tanggung jawab. Dengan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai ini, siswa dapat mengaplikasikan mereka dalam kehidupan sehari-hari dan menghadapi tantangan moral dengan bijaksana.¹⁷
2. Pengembangan Identitas Keagamaan: Pendidikan agama Islam membantu siswa memperkuat identitas keagamaan mereka sebagai Muslim. Ini memberikan landasan yang kokoh bagi siswa untuk memahami keyakinan dan praktik agama mereka,

¹⁵ Nanang Budianto and Mukhsin Mukhsin, 'Telaah Media Online Dalam Proses Belajar Mengajar (Pbm) Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Pandemi Covid-19', *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 12.1 (2021), 82–94 <<https://doi.org/10.36835/FALASIFA.V12I1.459>>.

¹⁶ Ira Yuniarti, Nyayu Khodijah, and Ermis Suryana, 'Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah', *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9.1 (2022), 182–207 <<https://doi.org/10.36835/MODELING.V9I2.1162>>.

¹⁷ Isnawardatul Bararah and M Pd UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 'PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10.2 (2020), 351–70 <<https://doi.org/10.22373/JM.V10I2.7842>>.

serta menanamkan rasa bangga dan penghargaan terhadap warisan keagamaan mereka. Identitas keagamaan yang kuat dapat memberikan landasan moral dan spiritual yang penting dalam pembelajaran.¹⁸

3. Memahami Nilai-nilai Multikulturalisme: Islam memiliki prinsip-prinsip yang mendorong penghormatan terhadap keragaman budaya dan agama. Melalui pendidikan agama Islam, siswa diajarkan untuk menghargai dan menghormati perbedaan, serta mempromosikan toleransi antarumat beragama. Ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan menghargai keragaman, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas interaksi dan kerjasama antar siswa.
4. Peningkatan Kesadaran Sosial dan Kemanusiaan: Pendidikan agama Islam mendorong siswa untuk peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan berperan aktif dalam membantu sesama. Siswa diajarkan tentang konsep sedekah, amal, dan kepedulian sosial. Ini membantu mengembangkan sikap empati dan rasa kemanusiaan yang kuat, sehingga siswa lebih peka terhadap kebutuhan sosial dan siap berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik.¹⁹
5. Peningkatan Keterampilan Kritis dan Analitis: Pendidikan agama Islam melibatkan pemahaman tentang teks-teks agama dan pemikiran Islam. Ini membantu siswa mengembangkan keterampilan kritis dan analitis dalam memahami dan menafsirkan teks, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, dan membuat penilaian yang rasional. Keterampilan ini juga berguna dalam pemahaman dan pembelajaran di mata pelajaran lain, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.²⁰
6. Pengembangan Kecerdasan Spiritual: Pendidikan agama Islam membantu siswa dalam pengembangan kecerdasan spiritual. Melalui pemahaman tentang ibadah, doa, meditasi, dan refleksi, siswa dapat mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan Allah dan memperoleh kedamaian batin. Kecerdasan spiritual ini

¹⁸ Studi Kasus di Desa Cihideung Ilir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Zaenal Abidin and Ahmad Sopyan, 'Analisis Penggunaan Fasilitas Masjid Dalam Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2023), 107–26 <<https://doi.org/10.56146/EDUSIFA.V7I1.35>>.

¹⁹ Syamsul Ridwan, S Ag, and M I Pd, 'Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Mata Pelajaran PAI', *AL-KABIR: Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2020) <<http://jurnal.stitlingga.ac.id/index.php/alkabir/article/view/10>>

²⁰ Nurul Anam, Murtasiyatul Jannah Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember, and Jawa Timur, 'PERENCANAAN KURIKULUM PEMBELAJARAN DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) ASY-SYIFA DALAM MENUNJANG TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA CUMEDAK KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER', *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2020), 1–15 <<https://doi.org/10.33474/JA.V2I2.8682>>.

dapat memberikan dukungan dan keseimbangan dalam pembelajaran, serta membantu siswa mengatasi stres dan tantangan akademik dengan lebih baik.

7. Memperluas Pemahaman tentang Budaya dan Sejarah: Pendidikan agama Islam membantu siswa memperluas pemahaman mereka tentang budaya dan sejarah Islam. Ini mencakup pemahaman tentang sejarah perkembangan agama Islam, tokoh-tokoh penting, seni dan sastra Islam, dan tradisi-tradisi keagamaan. Memiliki pemahaman yang lebih luas tentang budaya dan sejarah ini membantu siswa dalam pengembangan pengetahuan dan apresiasi yang lebih baik terhadap warisan agama Islam.²¹

Eksistensi pendidikan agama Islam dalam sistem pendidikan dapat memberikan sumbangan yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk siswa menjadi individu yang lebih baik secara moral, etika, dan spiritual.

Implikasi Eksistensi Pendidikan Agama Islam Didalam Keseharian Siswa Disekolah

Implikasi eksistensi pendidikan agama Islam dalam keseharian siswa di sekolah dapat mencakup beberapa hal berikut:

1. Penguatan Nilai-nilai Moral dan Etika: Eksistensi pendidikan agama Islam dapat membantu memperkuat dan mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam agama Islam. Hal ini dapat tercermin dalam perilaku siswa sehari-hari, seperti kejujuran, integritas, menghormati hak orang lain, dan bertindak secara adil. Siswa diharapkan untuk menerapkan nilai-nilai ini dalam interaksi dengan teman sebaya, guru, dan staf sekolah.²²
2. Pembentukan Identitas Keagamaan: Eksistensi pendidikan agama Islam memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari dan memahami keyakinan agama mereka secara lebih mendalam. Hal ini dapat membantu siswa membangun identitas keagamaan yang kuat dan menjadi lebih yakin dengan nilai-nilai dan praktik-praktik agama Islam. Identitas keagamaan yang kuat membantu siswa dalam menghadapi tantangan dan memperkuat koneksi mereka dengan komunitas keagamaan.²³

²¹ Iwan Ridwan and Istinganatul Ulwiyah, 'SEJARAH DAN KONTRIBUSI MAJLIS TA'LIM DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA', *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)*, 6.1 (2020) <<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/article/view/8299>>

²² Lukman Hakim, Maskuri Maskuri, and Yorita Febry Lismanda, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN SIKAP TAWAZUN DI SMP AL-KAUTSAR BANYUWANGI', *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 4.4 (2019), 181–87 <<http://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3290>> [accessed 11 July 2023].

²³ Muhammad Mushfi El Iq Bali, 'Implikasi Quranic Zone Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7.1 (2022), 87–98 <<https://doi.org/10.33369/jip.7.1>>.

3. Praktik Ibadah dan Ritual Keagamaan: Pendidikan agama Islam mempromosikan praktik ibadah dan ritual keagamaan yang menjadi bagian penting dalam kehidupan Muslim. Sekolah dengan eksistensi pendidikan agama Islam dapat menyediakan waktu dan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan ibadah seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan mengikuti kegiatan keagamaan lainnya. Ini memungkinkan siswa untuk berlatih dan menghidupkan nilai-nilai keagamaan secara langsung.²⁴
4. Kesadaran Sosial dan Kepedulian Terhadap Sesama: Eksistensi pendidikan agama Islam mendorong siswa untuk memiliki kesadaran sosial yang tinggi dan rasa empati terhadap sesama manusia. Siswa diajarkan untuk memahami pentingnya membantu mereka yang membutuhkan dan berkontribusi dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini dapat menginspirasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan amal, relawan, dan kegiatan sosial lainnya di sekolah dan komunitas.²⁵
5. Pengenalan Budaya dan Tradisi Islam: Eksistensi pendidikan agama Islam memungkinkan siswa untuk diperkenalkan dengan budaya dan tradisi Islam yang meliputi seni, sastra, musik, dan perayaan keagamaan. Siswa dapat mempelajari dan mengapresiasi aspek-aspek budaya dan tradisi ini, yang dapat memperkaya pemahaman mereka tentang warisan Islam dan keragaman budaya dalam masyarakat.²⁶
6. Lingkungan Inklusif dan Penerimaan Terhadap Keberagaman: Eksistensi pendidikan agama Islam dalam sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan yang inklusif dan menerima keberagaman. Siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan agama, budaya, dan latar belakang siswa lainnya. Hal ini dapat membantu membangun rasa saling menghormati dan toleransi antar siswa, menciptakan iklim belajar yang harmonis, dan mengurangi konflik atau diskriminasi berbasis agama.

Eksistensi pendidikan agama Islam dalam keseharian siswa di sekolah memiliki implikasi penting dalam membentuk karakter, memperkuat identitas keagamaan, dan

²⁴ Abdul Halim, 'Sikap Multikultural Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2022), 48–59 <<https://tarbiyah.jurnalikhac.ac.id/index.php/andragogi/article/view/21>>

²⁵ Fitria Zulfa, 'Kepemimpinan Sekolah Berbasis Pesantren Dan Profil Manager Pendidikan Islam', *KAMALIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2023), 45–62 <<https://ejournal.stai-mifda.ac.id/index.php/kamaliyah/article/view/128>>

²⁶ zul karnain and Junaidi Rahman, 'Implementasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMP Negeri 1 Praya', *JURNAL MAHASANTRI*, 3.2 (2023), 686–703 <<https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/mahasantri/article/view/293>>

mendorong kesadaran sosial yang lebih tinggi. Hal ini memberikan pengaruh positif dalam kehidupan siswa di sekolah dan masyarakat secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Eksistensi pendidikan Agama Islam memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang ajaran, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip agama Islam. Hal ini membantu siswa dalam membentuk karakter yang baik, memperkuat moralitas, dan memupuk kesadaran spiritual yang mendalam. Melalui pendidikan Agama Islam, siswa juga diajarkan nilai-nilai etika, kejujuran, integritas, keadilan, dan sikap empati terhadap sesama. Ini membantu siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, berintegritas, dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam juga membantu siswa dalam memahami pentingnya hubungan dengan Tuhan, mengembangkan kesadaran spiritual, dan menemukan arti serta tujuan dalam hidup mereka. Ini memberikan siswa landasan yang kokoh untuk menghadapi tantangan hidup dengan ketabahan dan keyakinan. Selain itu, eksistensi pendidikan Agama Islam juga penting dalam mempromosikan toleransi, menghargai keragaman agama, dan membangun kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat yang multikultural. Siswa diajarkan untuk menghormati agama-agama lain dan memahami perbedaan keyakinan, sehingga menciptakan lingkungan yang inklusif dan saling menghormati.

Pendidikan Agama Islam juga membekali siswa dengan pemahaman yang kritis terhadap isu-isu kontemporer yang berkaitan dengan agama, seperti ekstremisme, radikalisme, dan islamofobia. Hal ini mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang cerdas, kritis, dan dapat berkontribusi dalam mencari solusi atas tantangan sosial yang kompleks.

Dengan demikian, eksistensi pendidikan Agama Islam sangat penting dalam menunjang kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Hal ini memberikan siswa pemahaman yang mendalam tentang Islam, membentuk karakter yang baik, mengembangkan kesadaran spiritual, mempromosikan toleransi, dan mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi positif. Oleh karena itu, perhatian yang serius dan dukungan yang memadai perlu diberikan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam dalam sistem pendidikan.

Referensi

- Anam, Nurul, Murtasiyatul Jannah Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember, and Jawa Timur, 'PERENCANAAN KURIKULUM PEMBELAJARAN DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) ASY-SYIFA DALAM MENUNJANG TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA CUMEDAK KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER', *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2020), 1–15 <<https://doi.org/10.33474/JA.V2I2.8682>>
- Ata Gusman, Burhanudin, Unik Hanifah Salsabila, Lesta Yahsa Giardi, Viki Fadhila, and Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 'Efektivitas Platform Wordwall Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pada Masa Pandemi', *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 11.3 (2021), 203–21 <<https://doi.org/10.33367/JI.V11I3.2080>>
- Bararah, Isnawardatul, and M Pd UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 'PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10.2 (2020), 351–70 <<https://doi.org/10.22373/JM.V10I2.7842>>
- Budianto, Nanang, and Mukhsin Mukhsin, 'Telaah Media Online Dalam Proses Belajar Mengajar (Pbm) Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Pandemi Covid-19', *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 12.1 (2021), 82–94 <<https://doi.org/10.36835/FALASIFA.V12I1.459>>
- Darmawan, Anita Risgiani, Asnan Nurul Habib, Misbakhul Munir, Siti Fatimah, and Muna Fauziah, 'Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Siswa ADHD Pada Mata Pembelajaran PAI', *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.2 (2023), 510–21 <<https://doi.org/10.33507/TARBI.V2I2.1182>>
- Eduscience, Jurnal, Unik Hanifah Salsabila, Putri Fauziatul Fitrah, and Astuti Nursangadah, 'Eksistensi Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam Abad 21', *JURNAL EDUSCIENCE*, 7.2 (2020), 78–89 <<https://doi.org/10.36987/JES.V7I2.1913>>
- Hakim, Lukman, Maskuri Maskuri, and Yorita Febry Lismanda, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN SIKAP TAWAZUN DI SMP AL-KAUTSAR BANYUWANGI', *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 4.4 (2019), 181–87 <<http://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3290>>
- Halim, Abdul, 'Sikap Multikultural Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah',

- Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2022), 48–59
<<https://tarbiyah.jurnalikhac.ac.id/index.php/andragogi/article/view/21>>
- Husaini, Husaini, 'Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Kota Lhokseumawe', *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12.2 (2021), 299–322
<<https://doi.org/10.47766/ITQAN.V12I2.408>>
- KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK Eva, Pembentukan, Ngadri Yusro, Dina Hajja Ristianti, and Irwan Fathurrochman, 'Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik', *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3.2 (2020), 172–78
<<https://doi.org/10.31539/JOEAI.V3I2.1382>>
- karnain, zul, and Junaidi Rahman, 'Implementasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMP Negeri 1 Praya', *JURNAL MAHASANTRI*, 3.2 (2023), 686–703
<<https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/mahasantri/article/view/293>>
- Kartika, Sinta, Husni Husni, and Saepul Millah, 'Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), 113
<<https://doi.org/10.36667/JPPi.V7I1.360>>
- Kasus di Desa Cihideung Ilir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Zaenal Abidin, Studi, and Ahmad Sopyan, 'Analisis Penggunaan Fasilitas Masjid Dalam Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2023), 107–26 <<https://doi.org/10.56146/EDUSIFA.V7I1.35>>
- Kurniawan, Rahmat, and Zubaidah, 'Konsep Diskursus Dalam Karya Michel Foucault', *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6.1 (2023), 21–28 <<https://doi.org/10.23887/JFI.V6I1.42940>>
- Mushfi El Iq Bali, Muhammad, 'Implikasi Quranic Zone Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7.1 (2022), 87–98
<<https://doi.org/10.33369/jip.7.1>>
- Nurafni, Kamsia, Fatimah Saguni, and Sitti Hasnah, 'Pengaruh Kinerja Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2022), 44–68
<<https://doi.org/10.24239/JIMPI.V1I1.901>>
- Ramdhan, Dadan F, Jurusan Manajemen, Pendidikan Islam, Sunan Gunung, Djati Bandung, Hariman Surya Siregar, and others, 'MANAJEMEN MUTU

- PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA (PTKIS)', *Jurnal Perspektif*, 3.1 (2019), 75–109 <<https://doi.org/10.15575/JP.V3I1.40>>
- Ridwan, Iwan, and Istinganatul Ulwiyah, 'SEJARAH DAN KONTRIBUSI MAJLIS TA'LIM DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA', *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)*, 6.1 (2020) <<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/article/view/8299>>
- Ridwan, Syamsul, S Ag, and M I Pd, 'Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Mata Pelajaran PAI', *AL-KABIR: Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2020) <<http://jurnal.stit-lingga.ac.id/index.php/alkabir/article/view/10>>
- Susilowati, Evi, Pascasarjana Uin, and Sts Jambi, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1.1 (2022), 115–32 <<https://doi.org/10.56436/MIJOSE.V1I1.85>>
- Tafonao, Talizaro, Yosua Budi Ristiono, Sekolah Tinggi Teologi KADESI Yogyakarta, and Gbi Bukit Sion Temanggung, 'Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Dengan Bantuan Multimedia', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4.1 (2020), 9–17 <<https://doi.org/10.32585/JKP.V4I1.459>>
- Wulandari, Wulandari, 'PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0', *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 10.2 (2023), 220–29 <<https://jurnal.insida.ac.id/index.php/atthiflah/article/view/471>>
- Yuniarti, Ira, Nyayu Khodijah, and Ermis Suryana, 'Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah', *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9.1 (2022), 182–207 <<https://doi.org/10.36835/MODELING.V9I2.1162>>
- Zulfa, Fitria, 'Kepemimpinan Sekolah Berbasis Pesantren Dan Profil Manager Pendidikan Islam', *KAMALIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2023), 45–62 <<https://ejournal.stai-mifda.ac.id/index.php/kamaliyah/article/view/128>>